

### BAB III

#### METODE PENELITIAN

##### A. Metode dan Desain Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kuantitatif dan metode eksperimen semu (*quasi experiment*). Metode ini dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk melihat keefektifan penggunaan *twitter* dalam pembelajaran menulis bahasa Jerman.

Pada dasarnya *quasi-experimental design* memiliki beberapa bentuk, tetapi yang dipakai dalam penelitian ini adalah *Nonequivalent Control Group Design*. Dalam desain ini subyek penelitian terdiri dari dua kelompok atau kelas, kelas pertama sebagai kelas eksperimen dan kelas kedua sebagai kelas kontrol. Kelas eksperimen adalah kelas yang akan mendapatkan pembelajaran dengan menggunakan media *twitter* sedangkan kelas kontrol adalah kelas yang mendapatkan pembelajaran konvensional. Sebelum diberikan perlakuan (*treatment*) kedua kelas akan diberikan tes awal (*pretest*) untuk mengetahui kemampuan awal masing-masing kelas. Setelah perlakuan yang berbeda diberikan kepada kedua kelompok tersebut, selanjutnya akan diberikan tes akhir (*posttest*) untuk mengetahui pengaruh perlakuan yang diberikan terhadap masing-masing kelompok atau kelas. Menurut Sugiyono (2011: 79), desain penelitian ini dilukiskan seperti gambar berikut:

Kelompok	Pretest	Treatment	Posttest
Eksperimen	O <sub>1</sub>	X	O <sub>2</sub>
Kontrol	O <sub>1</sub>	-	O <sub>2</sub>

Gambar 3.1 *Nonequivalent Control Group Design*

Keterangan:

O<sub>1</sub> = Tes awal (*pretest*).

O<sub>2</sub> = Tes akhir (*posttest*).

X = Pembelajaran menggunakan *twitter* sebagai media pembelajaran.

DIKA PUTRI UTAMA, 2015

**PENGGUNAAN TWITTER SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS KALIMAT SEDERHANA DALAM PEMBELAJARAN BAHASA JERMAN**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Pengaruh pembelajaran yang diterapkan diketahui dari skor rata-rata gain yang dinormalisasi. Dari perbandingan tersebut nantinya dapat ditentukan efektifitas pembelajaran menggunakan *twitter* terhadap kemampuan menulis kalimat sederhana siswa.

## **B. Variabel Penelitian**

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yakni, variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas (X) adalah faktor yang mempengaruhi variabel lain, sedangkan variabel terikat (Y) adalah faktor yang dipengaruhi oleh variabel lain. Variabel bebas pada penelitian ini adalah penggunaan *twitter* sebagai media pembelajaran. Sementara variabel terikatnya adalah kemampuan menulis kalimat sederhana bahasa Jerman.

## **C. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian tentang penggunaan *twitter* sebagai media pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan menulis dalam pembelajaran bahasa Jerman, dilaksanakan di SMAN 19 Bandung pada semester ganjil tahun ajaran 2014/2015.

## **D. Populasi dan Sampel Penelitian**

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XII di SMAN 19 Bandung. Agar penelitian ini tidak terlalu luas, maka diambil sampel dari populasi yang dapat mewakili. Sampel dalam penelitian ini yaitu siswa kelas XII IPA 2 dan kelas XII IPA 1 tahun ajaran 2014/2015 yang masing-masing berjumlah 25 orang.

## **E. Instrumen Penelitian**

Salah satu kegiatan dalam perencanaan penelitian adalah membuat instrumen penelitian atau alat pengumpulan data sesuai dengan masalah yang diteliti. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes (instrumen evaluasi) untuk mengukur kemampuan menulis bahasa Jerman siswa. Siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol diminta untuk mengerjakan soal pada tes awal (*pretest*) dan tes akhir (*posttest*). *Pretest* diujikan untuk mengetahui kemampuan menulis bahasa Jerman siswa sebelum dikenai perlakuan (*treatment*). Sedangkan

*posttest* diujikan untuk mengetahui tingkat kemajuan siswa dalam kemampuan menulis bahasa Jerman setelah dikenai perlakuan (*treatment*). Untuk mendapat perbandingan tes yang dapat diharapkan, *pretest* dan *posttest* dilaksanakan dengan memakai perangkat tes yang sama yaitu siswa diminta menulis kalimat-kalimat sederhana untuk mengetahui sejauh mana tingkat kemampuan siswa dalam menulis bahasa Jerman.

Instrumen tes disusun oleh peneliti sendiri dan LKS SMAN 19 Bandung serta diambil dari buku *Fit fürs Goethe-Zertifikat A1. Lehrbuch* yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya secara teoretis terlebih dahulu. Tema dalam penelitian ini disesuaikan dengan sasaran materi yang terdapat di dalam silabus yaitu tema kegiatan di waktu luang atau *Aktivitäten in der Freizeit* yakni kalimat yang berkaitan dengan tema kegiatan di waktu luang diantaranya *Freizeit, Hobby* dan *Beruf*. Instrumen tes atas dua bagian, masing-masing terdiri dari sepuluh butir soal. Berdasarkan dua kriteria penilaian yang telah dijelaskan pada bab II, jika siswa menulis kalimat sederhana bahasa Jerman dengan tepat dan memenuhi kriteria tersebut, maka nilai total untuk masing-masing bagian adalah 100. Oleh karena instrumen tes terdiri dari dua bagian, maka nilai total untuk keseluruhan dibagi dua sehingga mencapai nilai 100.

Untuk memudahkan interpretasi digunakan kriteria interpretasi nilai yang diadaptasi dari Nurgiyantoro (2010: 253). Kriteria nilai tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.1  
Penentuan Kriteria dengan Perhitungan Presentase Untuk Skala Empat

<b>Interval Presentase Tingkat Penguasaan</b>	<b>Keterangan</b>
86-100	Baik Sekali
76-85	Baik
56-75	Cukup
10-55	Kurang

Oleh karena penelitian ini adalah penelitian eksperimen yang memerlukan perlakuan, maka dibutuhkan instrument pelengkap yaitu berupa Rencana

Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang dijadikan sebagai acuan dalam proses belajar mengajar.

#### **F. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik yang digunakan untuk memperoleh data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kajian pustaka, yakni mengumpulkan berbagai materi atau data-data yang teoretis yang relevan dengan masalah penelitian yang nantinya akan berfungsi sebagai landasan saat penelitian dilakukan serta mencari data di internet untuk merumuskan referensi yang berlaku sebagai dasar acuan penyusunan instrumen.
2. Menyusun instrument penelitian baik itu instrument evaluasi yaitu tes seputar kemampuan menulis bahasa Jerman maupun instrument pembelajaran yang berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran atau RPP.
3. Mengukur kemampuan awal kemampuan menulis bahasa Jerman siswa dengan tes awal atau *pretest* kepada kelas eksperimen dan kelas kontrol kemudian menghitung nilai rata-ratanya.
4. Melaksanakan perlakuan (*treatment*) yakni menggunakan *twitter* sebagai media pembelajaran pada kelas eksperimen.
5. Mengukur kemampuan menulis bahasa Jerman siswa dengan tes akhir atau *posttest* kepada kelas eksperimen dan kelas kontrol kemudian menghitung nilai rata-ratanya.

#### **G. Teknik Analisis Data**

Langkah-langkah yang digunakan untuk menganalisis dan mengolah data yang terkumpul yakni sebagai berikut:

1. Hasil *pretest* dan *posttest* diperiksa dan dianalisis kemudian ditabulasikan. Hal ini bertujuan untuk mengetahui nilai rata-rata siswa, standar deviasi dan varians kelas yang dijadikan sampel.
2. Menentukan uji normalitas dan uji homogenitas sampel.

3. Menguji signifikansi perbedaan rata-rata menggunakan uji-t. Uji-t dilakukan untuk mengetahui perbedaan yang signifikan antara nilai *pretest* dan *posttest*.
4. Menguji hipotesis statistik dengan membandingkan nilai  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$ . Kriteria pengujiannya adalah sebagai berikut:

$H_0 : \mu Ssp = \mu Sbp$ , berarti bahwa: tidak terdapat perbedaan hasil antara kemampuan menulis kalimat sederhana siswa sebelum dan sesudah perlakuan dengan menggunakan *twitter*.

$H_1 : \mu Ssp > \mu Sbp$ , berarti bahwa: terdapat perbedaan hasil antara kemampuan menulis kalimat sederhana siswa sebelum dan sesudah perlakuan dengan menggunakan *twitter*.

Keterangan:

$\mu Ssp$  : kemampuan menulis kalimat sederhana siswa sebelum perlakuan (*pretest*).

$\mu Sbp$  : kemampuan menulis kalimat sederhana siswa setelah perlakuan (*posttest*).

Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka hipotesis nol ( $H_0$ ) diterima dengan kata lain tidak terdapat perbedaan signifikan pada taraf signifikansi 0.05. Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak dengan kata lain terdapat perbedaan signifikan pada taraf signifikansi 0.05.

## H. Prosedur Penelitian

Langkah-langkah kegiatan yang ditempuh saat melakukan penelitian yaitu:

1. Menemukan masalah penelitian.
2. Melakukan kajian pustaka sesuai masalah penelitian yang ditemukan.
3. Merumuskan masalah penelitian.
4. Menyusun proposal penelitian.
5. Mengikuti seminar proposal dan menerima surat persetujuan judul skripsi.
6. Mengadakan studi pendahuluan ke lapangan, yakni ke sekolah yang dipilih sebagai laboratorium penelitian, untuk mendapatkan informasi seputar permasalahan dalam pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman khususnya.

DIKA PUTRI UTAMA, 2015

PENGUNAAN TWITTER SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS KALIMAT SEDERHANA DALAM PEMBELAJARAN BAHASA JERMAN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

7. Mengajukan permohonan izin penelitian di SMA Negeri 19 Bandung.
8. Melakukan kajian pustaka sesuai dengan tema penelitian termasuk instrumen penelitian.
9. Mengumpulkan data penelitian.
10. Menganalisis data penelitian.
11. Menarik kesimpulan.
12. Menulis laporan penelitian.